

**KOMUNIKASI INTRAPERSONAL GRUP HADROH AZ-  
ZAHIR MELALUI LANTUNAN SHOLAWAT DALAM  
MEMBANGUN KECINTAAN KEPADA RASULULLAH SAW**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**ASEP KURNIAWAN**

**NIM: 3417087**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**KOMUNIKASI INTRAPERSONAL GRUP HADROH AZ-ZAHIR MELALUI LANTUNAN SHOLAWAT DALAM MEMBANGUN KECINTAAN KEPADA RASULULLAH SAW**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asep Kurniawan

NIM : 3417087

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KOMUNIKASI INTRAPERSONAL GRUP HADROH AZ-ZAHIR MELALUI LANTUNAN SHOLAWAT DALAM MEMBANGUN KECINTAAN KEPADA RASULULLAH SAW”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 11 Juli 2024

Yang Menyatakan,



**Asep Kurniawan**  
**NIM. 3417087**

## NOTA PEMBIMBING

**Mukoyimah, M.Sos**

**Perum Graha Tirto Asri Jln. Bugenfil RT. 01 RW. 04 Tanjung Tirto**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Asep Kurniawan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum W. W.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ASEP KURNIAWAN

NIM : 3417087

Judul : **KOMUNIKASI INTRAPERSONAL GRUP HADROH AZ-ZAHIR MELALUI  
LANTUNAN SHOLAWAT DALAM MEMBANGUN KECINTAAN KEPADA  
RASULALLAH SAW**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum W. W.*

**Pekalongan, 12 Juli 2024  
Pembimbing,**



**Mukoyimah, M.Sos  
NIP. 199206102019032016**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ASEP KURNIAWAN**

NIM : **3417087**

Judul Skripsi : **KOMUNIKASI INTRAPERSONAL GRUP  
HADROH AZ-ZAHIR MELALUI LANTUNAN  
SHOLAWAT DALAM MEMBANGUN  
KECINTAAN KEPADA RASULULLAH SAW**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Mochammad Najmul Afad, M.A**  
NIP. 199306192019031006

**Penguji II**

**Firda Aulia Izzati, M.Pd**  
NIP. 199201022022032002

Pekalongan, 26 Juli 2024

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	ء	Apostrof

ي	ya	Y	Ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة      ditulis      *fātimah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

فاطمة      ditulis      *fātimah*

البر      ditulis      *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama



dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس            ditulis            *asy-syamsu*

الرجل            ditulis            *ar-rojulu*

السيدة        ditulis            *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “hruuf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر            ditulis            *al-qamar*

البدیع        ditulis            *al-badi'*

الجلال        ditulis            *al-jalāl*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت            ditulis            *umirtu*

شيء            ditulis            *syai'un*

## PERSEMBAHAN

Suatu kebanggaan bagi saya untuk mempersembahkan skripsi ini kepada:

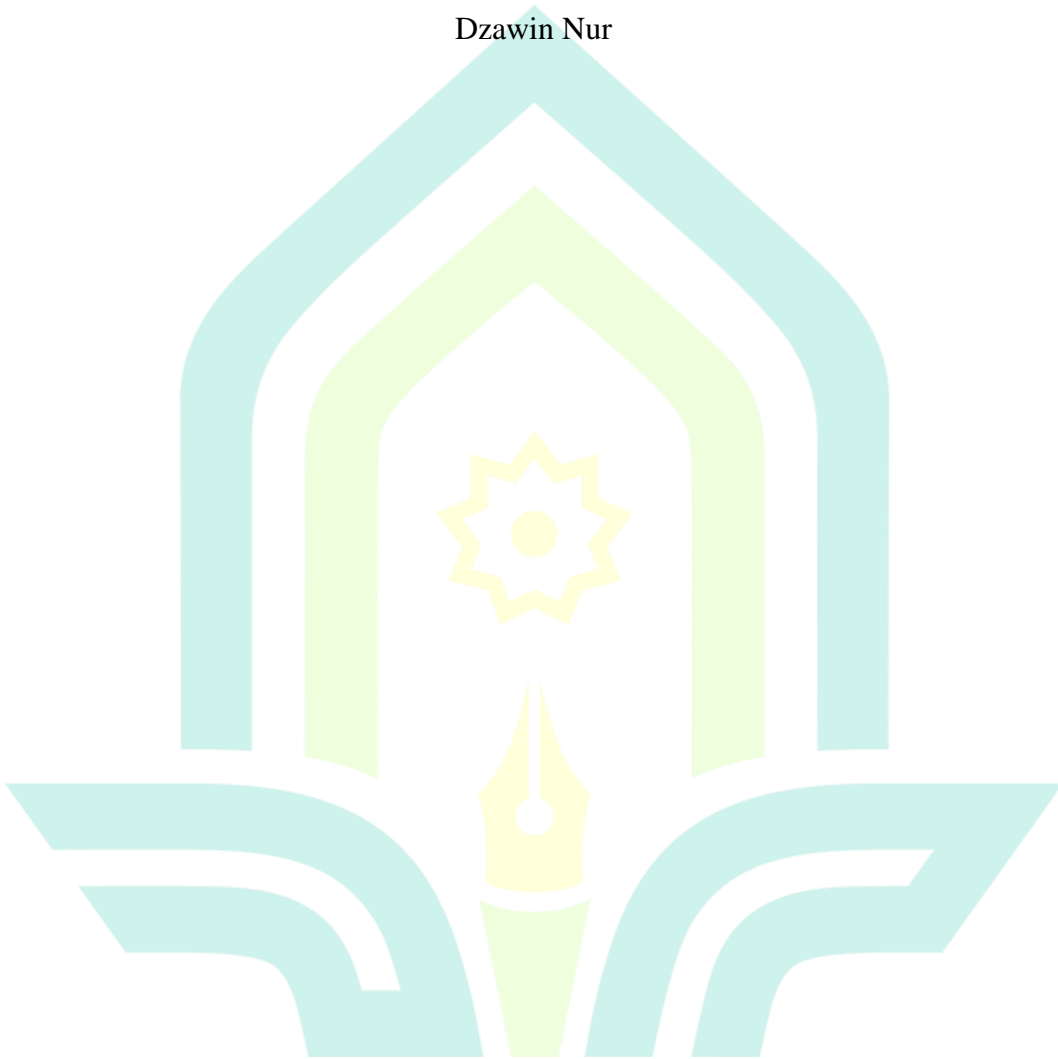
1. Kedua orang tua saya, yang telah mengajarkan saya arti tanggung jawab dan kerja keras, serta mengerti bahwa kehidupan sangatlah keras, Bapak Darsum yang telah mengajarkan bahwa kerasnya didikan dari bapak membuat saya sadar memang dalam hidup perlu sesuatu yang menyakitkan untuk bisa berdiri dengan lebih tegak. Ibu Tarwi yang telah mengajarkan saya arti kasih sayang dan kelembutan, serta senantiasa menemani dan merawat saya dalam keadaan apapun susah dan senang maupun sehat atau sakit.
2. Kepada Saudara saya Sri Wida Yanti dan Suwarno yang selalu membimbing serta memberi motivasi saya agar terus semangat menyelesaikan pendidikan.
3. Dosen Pembimbing Akademik saya, Bapak Dr. Imam Kanafi, M.Ag. yang selalu mendukung dan membimbing saya dalam belajar. Semoga selalu dalam kesehatan dan keberkahan
4. Ibu Mukoyimah, M.Sos. selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya, yang tidak pernah lelah membimbing saya untuk menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik dan benar. Semoga selalu dalam kesehatan dan keberkahan.
5. Seluruh pimpinan dan staff jurusan KPI tahun 2024 yang membantu saya dalam mengurus administrasi perkuliahan. Semoga Semoga selalu dalam kesehatan dan keberkahan.

Teman-teman saya yang selalu memperhatikan, mendukung, dan menyemangati saya dalam belajar dan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah memberi warna-warni dalam hidup saya, semoga selalu dalam kebahagiaan, kesehatan dan keberkahan.

## MOTTO

*“Kesempatan tidak akan datang dua kali, tapi kesempatan akan datang kepada seseorang yang tidak akan pernah menyerah”*

Dzawin Nur



## ABSTRAK

Kurniawan, Asep. 2024. *Komunikasi Intrapersonal Grup Hadroh Az-Zahir melalui Lantunan Shalawat dalam Membangun Kecintaan kepada Rasulullah SAW*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Mukoyimah, M.Sos

Kata Kunci : Lantunan Shalawat, Komunikasi Intrapersonal, Majelis Az-Zahir, Rasulullah SAW.

Grup hadroh Az-Zahir, yang didirikan pada tahun 2016 oleh Habib Ali Zainal Abidin Assegaf, telah memainkan peran penting dalam membangkitkan kecintaan kepada Rasulullah SAW melalui lantunan shalawat. Kegiatan ini, yang awalnya merupakan pembacaan shalawat pada Jumat Kliwon, kini berkembang dengan berbagai inovasi, termasuk safari maulid dan penggunaan teknologi digital. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana lantunan shalawat dalam Majelis Az-Zahir membentuk komunikasi intrapersonal dan membangun rasa cinta kepada Rasulullah SAW.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana komunikasi intrapersonal grup hadrah Az-Zahir melalui lantunan shalawat dalam membangun kecintaan kepada Rasulullah SAW? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang cara komunikasi intrapersonal terjadi yang terjadi dalam grup hadrah Az-Zahir melalui lantunan shalawat dapat mempengaruhi dan memperkuat kecintaan individu kepada Rasulullah SAW.

Jenis penelitian menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) yang melibatkan analisis literatur seperti buku, catatan, dan laporan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *grounded theory*. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, analisis dokumentasi terkait kegiatan Majelis Az-Zahir.

Lantunan shalawat dalam Majelis Az-Zahir membantu para jamaah dalam refleksi pribadi, memperdalam rasa cinta kepada Rasulullah SAW, dan menginternalisasi nilai-nilai akhlak beliau. Shalawat juga mempengaruhi pembentukan karakter dan memperkuat ikatan sosial di antara anggota komunitas. Lantunan shalawat dalam Majelis Az-Zahir tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pujian kepada Rasulullah SAW, tetapi juga sebagai media komunikasi intrapersonal yang efektif. Proses refleksi dan kontemplasi yang dihasilkan dari shalawat berkontribusi pada penguatan kecintaan kepada Rasulullah SAW dan pembentukan karakter yang lebih baik di antara para jamaah. Selain itu, kegiatan majelis ini memperkuat ikatan sosial dalam komunitas dan meningkatkan kualitas spiritual individu.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang serta dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin. sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Komunikasi Intrapersonal Grup Hadroh Az-Zahir Melalui Lantunan Sholawat Dalam Membangun Kecintaan Kepada Rasulullah SAW”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan orang-orang disekitar yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengerti dan menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Darsum dan Ibu Tarwi selaku ayah dan ibu dari penulis yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, serta nasihat selama penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Mukoyimah, M.Sos. selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
7. Ibu Mukoyimah, M.Sos. selaku dosen pembimbing skripsi
8. Teman-teman KPI angkatan tahun 2017.

9. Serta semua pihak yang terlibat dan membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini pasti akan ada kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran serta dukungan untuk bisa menjadi yang lebih baik lagi kedepannya. Penulis berharap semoga tujuan dari penulisan skripsi ini dapat tercapai serta agar memberi manfaat kepada para pembaca.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekalongan, 12 Juli 2024



**Asep Kurniawan**  
**NIM. 3417087**

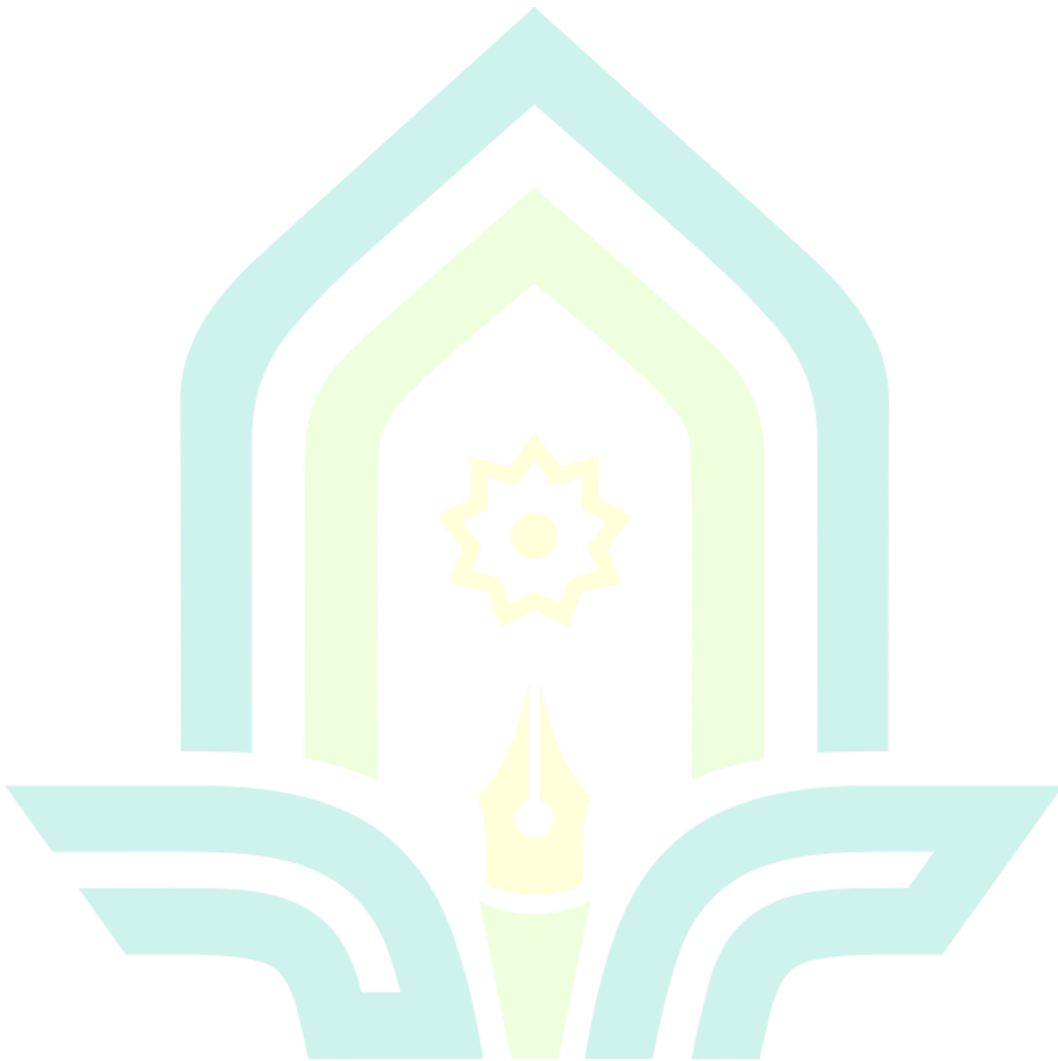


## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Kerangka Berpikir .....	23
G. Metode Penelitian .....	25
H. Sistematika Penulisan Skripsi .....	32
<b>BAB V</b> .....	<b>34</b>
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran .....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>37</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	23
------------------------------------	----





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Cinta Nabi Muhammad Rasulullah SAW adalah aspek dasar dari iman, yang melandasi pengabdian seorang muslim kepada agama Islam. Seseorang yang mencintai Rasulullah SAW akan merasakan betapa nikmatnya beriman. Dengan rasa cinta yang tertanam, seorang muslim secara naluri akan mengikuti apa yang dilakukan oleh yang dicintainya, baik berupa perkataan, perbuatan, atau kebiasaan sikapnya. Salah satu bentuk cinta kepada Rasulullah SAW adalah menjalankan sunnah-sunnahnya seperti shalat sunnah, bersedekah, menjaga kebersihan, mengucapkan salam, puasa sunnah, rutin membaca Al-Qur'an, bershalawat dan masih banyak amalan yang lain.

Salah satu bentuk ungkapan kecintaan kita terhadap Rasulullah SAW adalah dengan bershalawat. Bahkan dalam hal ini Allah SWT berfirman:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

*“Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya”*. (QS. al-Ahzab surat ke-33 ayat 56).<sup>1</sup>

Dalam ayat tersebut tertulis *يُصَلُّونَ* yang mempunyai artinya sedang atau akan bersholawat. Kata tersebut berbentuk fiil mudhori yang mempunyai dua zaman (waktu) yaitu zaman hal (sedang dikerjakan) dan/atau zaman istiqlal (akan dikerjakan). Bahkan kata Rasulullah SAW bagian dari Allah. Adalah jelas sekali bahwa bagian dari Allah ada pada Nabi Muhammad. Hasil

---

<sup>1</sup> Yasmina, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : Sygma Exagrafika, 2009), hlm. 426

ini menunjukkan kepada Muhammad sangat mulia bahkan Allah SWT serta para malaikatnya bershalawat kepada Rasulullah SAW.

Sebuah hadis yang diriwayatkan Ibnu Mas'ud Al-Anshari ra., Nabi Muhammad SAW bersabda:

وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: أَوْلَى النَّاسِ بِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْثَرُهُمْ عَلَيَّ صَلَاةً رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ

“Manusia yang paling berhak bersamaku pada hari kiamat ialah yang paling banyak membaca shalawat kepadaku.” (HR Tirmidzi).

Hadis ini menegaskan bahwa membaca shalawat sebagai bukti kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW tetapi juga menjadi tabungan pahala untuk bekal di akhirat.

Pada perkembangan masyarakat Islam, shalawat berakulturasi dengan seni budaya Arab. Pada abad ke 7 tahun 622 Masehi, Rasulullah hijrah dari Mekah menuju Yastrib (Madinah). Ketika Rasulullah SAW bersama rombongannya tiba di Madinah, saat itu pula penduduk Madinah yang di sebut kaum Muhajirin melantunkan syair *Thola'al Badru A'laina* dengan iringan rebana. Di Nusantara, rebana di kenalkan pertamakalinya oleh Habi Ali Bin Muhammad bin Husain Al-Habsyi abad ke 13 M, ini adalah awal sejarah munculnya musik shalawat.<sup>2</sup>

Rebana biasanya digunakan oleh grup vokal seperti nasid. Mereka digunakan sebagai pengiring saat mereka menyanyikan puisi Arab. Selama perkembangan rebana di Indonesia, juga mengalami perkembangan menjadi banyak jenisnya. Beberapa jenis rebana memiliki ciri khas budaya disuatu

<sup>2</sup> Agung Sasongko, Kapan Rebana Pertama Kali Digunakan?.

[https://khazanah.republika.co.id/berita/oy2lpo313/kapan-rebana-pertama-kali-digunakan#google\\_vignette](https://khazanah.republika.co.id/berita/oy2lpo313/kapan-rebana-pertama-kali-digunakan#google_vignette), (Republika: 2017), di unduh 27 Februari 2024

daerah tertentu. Rebana banjar, rebana bian, jidore, komping malawi, samara, dan hadrah adalah alat musik rebana yang paling umum. Pekalongan menjadi salah satu kota dengan grup hadrah terbanyak di Indonesia, grup hadrah seperti Az-Zahir, Al-Munsiyiddin, Babul Musthofa, Asyiqol Musthofa, dan Lantunan Mutiara adalah grup hadrah yang mempunyai nama cukup besar.

Majelis Ta'lim dan Shalawat Hadrah Az-Zahir adalah salah satu kelompok yang secara khusus menekankan pembacaan kitab *maulid simtuduror* dengan lantunan shalawat yang melebur menjadi sebagai bagian integral dari pengalaman spiritual mereka. Aktivitas ini bukan hanya menjadi bentuk ibadah semata, tetapi juga menjadi sarana komunikasi membentuk ukhuwah yang kokoh antar jamaah.

Namun, dalam praktek keagamaan seperti yang dilakukan oleh Hadrah Az-Zahir, pentingnya komunikasi intrapersonal juga patut diperhatikan. Komunikasi intrapersonal merujuk pada proses internal individu dalam memproses informasi, berpikir, dan merasakan sesuatu. Dalam konteks Hadrah Az-Zahir, lantunan shalawat tidak hanya menjadi bentuk ibadah yang dilakukan secara bersama-sama, tetapi juga merupakan alat untuk mengintensifkan hubungan intrapersonal dengan spiritualitas dan kecintaan kepada Rasulullah SAW. Dalam hal ini, individu secara personal mengalami hubungan yang lebih dalam dan pribadi dengan figur Nabi, yang memperkuat keimanan dan kecintaan mereka.

Perlu dipahami bahwa kecintaan kepada Rasulullah SAW tidak hanya menjadi aspek spiritual semata, tetapi juga memiliki implikasi sosial

dan psikologis yang mendalam. Studi menunjukkan bahwa orang yang memiliki ikatan yang kuat dengan figur religius cenderung memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang lebih baik dan tingkat kebahagiaan hidup yang lebih tinggi. Selain itu, kecintaan kepada Rasulullah SAW juga memainkan peran penting dalam membentuk identitas muslim, menguatkan solidaritas antar umat, dan memotivasi individu untuk bertindak sesuai dengan ajaran Islam. Dalam konteks kehidupan umat Muslim, kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW tidak hanya menjadi fakta eksisting, tetapi juga menjadi panggilan moral dan spiritual.

Mencintai Rasulullah bukan hanya sekedar bentuk pengakuan akan keberadaan-Nya tetapi juga merupakan suatu perbuatan yang diharapkan dan ditekankan oleh ajaran Islam. Sebagaimana dinyatakan dalam Al-Quran dan hadits, cinta kepada Nabi Muhammad SAW ditunjukkan dengan doa dari Allah SWT dan para malaikatnya, yang menunjukkan bahwa cinta kepada beliau bukan hanya suatu keharusan tetapi juga salah satu bentuk ibadah yang paling penting. Oleh karena itu, dalam praktik keagamaan sehari-hari, komunikasi antarpribadi menjadi penting untuk memperkuat dan memperkuat kecintaan pribadi setiap individu kepada Rasulullah SAW, hingga terwujudnya keikhlasan pengabdian dan hubungan spiritual yang lebih dalam.

Beberapa teori dari para ahli akan digunakan untuk menguraikan hubungan antara komunikasi intrapersonal, kecintaan kepada Rasulullah SAW, dan praktik lantunan shalawat dalam Hadrah Az-Zahir. Salah satu teori yang relevan adalah teori komunikasi intrapersonal oleh Jalaluddin Rakhmat,

seorang ahli psikologi komunikasi Indonesia, yang memandang individu sebagai sebuah sistem terbuka yang aktif dalam memproses informasi dan pengalaman internalnya. Teori ini dapat membantu dalam memahami bagaimana individu merespon dan menginternalisasi lantunan shalawat dalam konteks pengembangan kecintaan kepada Rasulullah SAW.<sup>3</sup>

Tergerak dari latar belakang di atas, penulis akan berkonsentrasi pada lantunan sholawat dari Grup Hadroh Az-Zahir Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana lantunan sholawat yang dilantunkan oleh kelompok hadroh dapat membantu dalam menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah SAW yang lebih dalam dan memperkuat komunikasi spiritual antara manusia dengan Nabi. Oleh sebab itu, penulis mengambil tema yang berjudul "*Komunikasi Intrapersonal Grup Hadroh Az-Zahir Melalui Lantunan Sholawat Dalam Membangun Kecintaan Kepada Rasulullah SAW*".

## **B. Rumusan Masalah**

Beranjak dari latar belakang masalah, yang perlu dianalisis dan diteliti lebih lanjut dapat dirumuskan yaitu bagaimana komunikasi intrapersonal grup hadrah Az-Zahir melalui lantunan shalawat dalam membangun kecintaan jamaah kepada Rasulullah SAW?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang cara komunikasi intrapersonal terjadi yang terjadi dalam grup hadrah Az-

---

<sup>3</sup> Komarudin Hidayat, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Keagamaan dalam Kerangka Psikologi Sosial*. (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2003) hlm 36

Zahir melalui lantunan shalawat dapat mempengaruhi dan memperkuat kecintaan individu kepada Rasulullah SAW. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis dinamika komunikasi intrapersonal tersebut dalam konteks pengembangan spiritual dan keagamaan individu dalam kelompok hadrah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini akan memperkaya pengetahuan tentang komunikasi dan penyiaran Islam dengan menggali lebih dalam konsep komunikasi intrapersonal melalui lantunan shalawat. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memperluas pemahaman kita tentang bagaimana komunikasi intrapersonal berperan dalam membangun kecintaan kepada Rasulullah SAW dalam konteks spiritualitas Islam.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, penelitian ini memberi mereka lebih banyak pengetahuan tentang bagaimana menciptakan kecintaan terhadap Rasulullah SAW melalui lantunan sholawat sebagai bentuk komunikasi intrapersonal. Hal ini dapat menjadi pijakan untuk pengembangan pengetahuan lebih lanjut dan panduan praktis dalam konteks spiritualitas Islam.
- b. Bagi objek penelitian, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan efisiensi membangun kecintaan kepada

Rasulullah SAW melalui praktik komunikasi intrapersonal, sehingga dapat menghasilkan dampak yang lebih positif dalam pengalaman keagamaan individu.

- c. Sebagai sumbangsih keilmuan tentang komunikasi intrapersonal melalui shalawat di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pembuatan kurikulum baru, program, atau kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat spiritualitas dan kecintaan kepada Rasulullah SAW di lingkungan akademik tersebut.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Landasan Teori**

#### **a. Komunikasi**

Komunikasi, menurut Jalaluddin Rakhmat, adalah proses yang memungkinkan seseorang atau kelompok orang menyampaikan informasi, keterampilan, emosi, ide, dan sebagainya melalui penggunaan representasi seperti grafik, gambar, angka, kata-kata, dan sebagainya.<sup>4</sup> Komunikasi tidak hanya terbatas pada apa yang dikatakan atau ditulis, tetapi juga mencakup ekspresi wajah, gerak tubuh, dan semua bentuk perilaku yang dapat diamati yang dapat memberikan makna kepada orang lain. Komunikasi adalah alat utama yang digunakan manusia untuk berinteraksi dan membangun hubungan sosial.

---

<sup>4</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 12

b. Komunikasi intrapersonal

Komunikasi intrapersonal adalah komunikasi yang terjadi dalam diri kita sendiri. Ini mencakup berbicara kepada diri sendiri, mengamati dan memberikan makna kepada lingkungan secara intelektual dan emosional.<sup>5</sup> Komunikasi ini mencakup persepsi, pemikiran, perasaan, dan penilaian pribadi terhadap apa yang kita alami. Dalam komunikasi intrapersonal, kita mengolah informasi dari dunia luar melalui indra kita, dan kemudian memproses informasi tersebut di dalam pikiran kita. Ini adalah proses di mana kita berinteraksi dengan diri kita sendiri, menafsirkan dunia di sekitar kita, dan merespons secara internal terhadap pengalaman-pengalaman kita. Proses ini melibatkan refleksi, analisis, dan evaluasi terhadap berbagai situasi yang kita hadapi, serta membentuk sikap dan keyakinan pribadi.

c. Shalawat

Shalawat adalah cara menghormati dan meminta Allah memberikan rahmat serta kebaikan kepada Nabi Muhammad SAW kata M. Quraish Shihab. Shalawat bukan hanya sekadar doa, tetapi juga merupakan ungkapan kasih sayang dan penghargaan kepada beliau.<sup>6</sup> Salah satu cara umat Islam mengekspresikan cinta, penghormatan, dan kecintaan mereka kepada Nabi Muhammad

---

<sup>5</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 68

<sup>6</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 1997), hlm 190



SAW adalah dengan membaca atau menyanyikan shalawat. Melalui lantunan shalawat, umat Islam mengingat dan mengenang sosok Nabi sebagai teladan yang membawa petunjuk dan rahmat bagi seluruh alam. Lantunan shalawat juga memiliki nilai spiritual yang tinggi, karena diyakini dapat mendatangkan berkah dan keberkahan bagi yang melantunkannya serta membawa kedamaian dan kebahagiaan bagi pendengarnya.

## 2. Penelitian Yang Relevan

Penulis akan memberikan penjelasan tentang studi sebelumnya yang berkaitan dengan judul tersebut seperti:

- 1) Muhammad Muzzammil tahun 2022, UIN Walisongo Semarang, dengan judul “Efek Dakwah Dengan Lantunan Shalawat (Studi Channel Youtube Majelis Azzahir Pekalongan)”.

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah dakwah melalui lantunan shalawat yang dilakukan oleh melalui channel YouTube Majelis Azzahir Pekalongan. Objek ini akan mencakup bagaimana shalawat digunakan sebagai media dakwah, konten yang disajikan dalam video, dan respon dari penonton.

Metode penelitian yang digunakan termasuk:

- a) Analisis Konten: Menganalisis video-video yang diunggah di channel YouTube Majelis Azzahir Pekalongan untuk memahami pesan dakwah yang disampaikan melalui lantunan shalawat.

- b) Studi Kasus: Menyajikan channel YouTube Majelis Azzahir Pekalongan sebagai kasus studi utama untuk mendalami efektivitas dakwah mereka.
- c) Observasi: Melakukan observasi terhadap kegiatan Majelis Azzahir baik secara langsung (jika memungkinkan) maupun melalui platform online.
- d) Wawancara dan Kuesioner: Mengumpulkan data dari pengikut atau audiens channel YouTube untuk mendapatkan insight tentang dampak dakwah yang mereka rasakan.

Hasil atau kesimpulan yang mungkin didapatkan dari penelitian ini dapat mencakup:

- a) Efektivitas Media: Menemukan bahwa penggunaan lantunan shalawat dalam dakwah melalui platform YouTube efektif dalam menarik perhatian dan membangun koneksi emosional dengan penonton.
- b) Respon Audiens: Memahami bagaimana audiens menerima dan merespon dakwah melalui lantunan shalawat, termasuk perubahan perilaku atau peningkatan pengetahuan agama.
- c) Strategi Dakwah: Menyajikan strategi dakwah yang digunakan oleh Majelis Azzahir dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan melalui shalawat dan bagaimana hal ini dapat ditiru atau diadaptasi oleh kelompok dakwah lainnya.

- d) Kendala dan Tantangan: Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam menyampaikan dakwah melalui media digital dan memberikan rekomendasi untuk mengatasinya.

Skripsi Muhammad Muzzammil dari UIN Walisongo Semarang memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan skripsi ini. Keduanya membahas Majelis Az-Zahir Pekalongan dan peran sholat dalam dakwah, menggunakan metode penelitian kualitatif, serta memanfaatkan data primer dari wawancara dan data sekunder dari literatur. Tujuan utama keduanya adalah memahami peran sholat dalam dakwah.

Perbedaannya, skripsi ini fokus pada komunikasi intrapersonal melalui sholat untuk membangun kecintaan kepada Rasulullah SAW, sedangkan skripsi Muzzammil meneliti efek dakwah melalui sholat di Channel YouTube Majelis Az-Zahir Pekalongan. Skripsi ini lebih menitikberatkan pada pengalaman langsung di majelis sholat, sementara Muzzammil berfokus pada dakwah melalui media digital. Teori yang digunakan juga berbeda, dengan skripsi ini mengandalkan teori komunikasi intrapersonal dan Muzzammil pada teori komunikasi massa dan media digital. Temuan skripsi ini menekankan pengaruh sholat pada cinta kepada Rasulullah SAW, sedangkan skripsi Muzzammil mengevaluasi efektivitas YouTube sebagai media dakwah.

- 2) Kurniawan Saputra tahun 2022, Universitas Islam Riau, “Komunikasi Intrapersonal Penggunaan Instastory Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Remaja Usia 18-23”.

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah penggunaan Instastory dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi tingkat kepercayaan diri remaja usia 18-23 tahun. Ini mencakup analisis bagaimana remaja menggunakan fitur Instastory di Instagram dan dampaknya pada persepsi diri mereka serta tingkat kepercayaan diri.

Metode penelitian yang digunakan mencakup:

- a) Survei atau Kuesioner: Mengumpulkan data dari remaja usia 18-23 tahun mengenai frekuensi penggunaan Instastory, jenis konten yang mereka bagikan, dan bagaimana mereka merasa tentang diri mereka sendiri setelah menggunakan Instastory.
- b) Wawancara Mendalam: Melakukan wawancara dengan beberapa remaja untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman pribadi mereka dan bagaimana Instastory mempengaruhi tingkat kepercayaan diri mereka.
- c) Studi Literatur: Mengkaji penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan media sosial, Instastory, dan komunikasi intrapersonal untuk memberikan konteks teoritis dan mendukung analisis data.
- d) Observasi: Mengamati pola penggunaan Instastory oleh remaja dalam lingkungan tertentu untuk melihat langsung bagaimana

mereka berinteraksi dengan platform tersebut dan bagaimana hal itu mungkin mempengaruhi perilaku mereka.

Hasil atau kesimpulan yang mungkin didapatkan dari penelitian ini dapat mencakup:

- a) Dampak Positif dan Negatif: Menemukan bahwa penggunaan Instastory memiliki dampak positif, seperti peningkatan kepercayaan diri melalui penerimaan sosial dan umpan balik positif dari teman-teman, serta dampak negatif seperti kecemasan sosial dan perasaan tidak aman jika tidak mendapatkan cukup perhatian atau validasi.
- b) Peran Komunikasi Intrapersonal: Memahami bagaimana komunikasi intrapersonal (self-talk, refleksi diri) dipengaruhi oleh penggunaan Instastory dan bagaimana hal ini mempengaruhi tingkat kepercayaan diri remaja.
- c) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi: Mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi tingkat kepercayaan diri, seperti jenis konten yang dibagikan, frekuensi penggunaan, dan interaksi dengan pengikut.
- d) Strategi Penggunaan yang Sehat: Memberikan rekomendasi tentang bagaimana remaja dapat menggunakan Instastory dengan cara yang sehat dan positif untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka tanpa mengalami dampak negatif.

- e) Peran Dukungan Sosial: Menyoroti pentingnya dukungan sosial dari teman dan keluarga dalam membantu remaja mengembangkan kepercayaan diri melalui penggunaan media sosial.

Skripsi ini dan skripsi Kurniawan Saputra dari Universitas Islam Riau memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif dan fokus pada komunikasi intrapersonal. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, serta keduanya bertujuan untuk memahami pengaruh komunikasi intrapersonal terhadap individu.

Namun, terdapat perbedaan signifikan dalam fokus penelitian. Skripsi ini meneliti komunikasi intrapersonal melalui sholat dalam membangun kecintaan kepada Rasulullah SAW, sedangkan skripsi Kurniawan Saputra meneliti komunikasi intrapersonal melalui penggunaan Instastory terhadap tingkat kepercayaan diri remaja. Skripsi ini lebih berfokus pada aspek spiritual dan religius, sementara skripsi Kurniawan berfokus pada aspek psikologis dan sosial remaja dalam konteks media sosial. Objek penelitian juga berbeda, dengan skripsi ini meneliti Majelis Taklim dan Sholawat Az-Zahir Pekalongan, sementara skripsi Kurniawan meneliti remaja pengguna Instastory. Selain itu, teori yang digunakan dalam skripsi ini mencakup konsep komunikasi intrapersonal dalam konteks spiritualitas Islam, sedangkan skripsi Kurniawan

menggunakan teori komunikasi intrapersonal dalam konteks media sosial dan psikologi remaja.

- 3) Nurhalimah Zahra tahun 2023, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, “Strategi Komunikasi "Majelis Az Zahir" dalam Menarik Kehadiran Kaum Generasi Z untuk Mensyiarkan Selawat”.

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah strategi komunikasi yang digunakan oleh Majelis Az Zahir untuk menarik perhatian dan kehadiran kaum Generasi Z dalam kegiatan syiar shalawat. Ini mencakup analisis bagaimana Majelis Az Zahir merancang dan melaksanakan strategi komunikasinya, serta bagaimana strategi tersebut diterima oleh Generasi Z.

Metode penelitian yang digunakan mungkin mencakup:

- a) Studi Kasus: Menganalisis secara mendalam Majelis Az Zahir sebagai subjek utama penelitian, termasuk sejarah, misi, dan kegiatan mereka dalam syiar shalawat.
- b) Wawancara: Melakukan wawancara dengan anggota dan pengurus Majelis Az Zahir untuk memahami strategi komunikasi yang mereka gunakan, serta dengan anggota Generasi Z yang mengikuti kegiatan mereka untuk mendapatkan perspektif mereka.
- c) Observasi Partisipatif: Mengamati langsung kegiatan Majelis Az Zahir, termasuk acara-acara yang melibatkan Generasi Z, untuk

melihat bagaimana strategi komunikasi diterapkan dan bagaimana tanggapan peserta.

- d) Analisis Konten Media Sosial: Menganalisis konten yang diposting oleh Majelis Az Zahir di media sosial untuk melihat bagaimana mereka menarik dan berinteraksi dengan Generasi Z.

Hasil atau kesimpulan yang mungkin didapatkan dari penelitian ini dapat mencakup:

- a) Efektivitas Strategi Komunikasi: Menemukan bahwa strategi komunikasi yang digunakan oleh Majelis Az Zahir, seperti penggunaan media sosial, bahasa yang sesuai dengan Generasi Z, dan pendekatan interaktif, efektif dalam menarik kehadiran Generasi Z untuk mensyiarkan shalawat.
- b) Preferensi Generasi Z: Memahami preferensi komunikasi dan media yang disukai oleh Generasi Z, serta bagaimana Majelis Az Zahir berhasil menyesuaikan strategi mereka untuk memenuhi preferensi ini.
- c) Kendala dan Tantangan: Mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh Majelis Az Zahir dalam menarik Generasi Z, seperti persaingan dengan konten digital lainnya, serta bagaimana mereka mengatasi tantangan tersebut.
- d) Rekomendasi Strategis: Memberikan rekomendasi tentang bagaimana strategi komunikasi dapat ditingkatkan lebih lanjut untuk menarik lebih banyak Generasi Z dalam kegiatan syiar



shalawat, termasuk saran tentang konten yang menarik, platform media sosial yang efektif, dan cara berinteraksi yang mendalam dengan audiens.

- e) Dampak Kegiatan: Menyoroti dampak positif dari kehadiran Generasi Z dalam kegiatan syiar shalawat, baik bagi individu yang terlibat maupun bagi komunitas secara keseluruhan.

Skripsi ini dan penelitian yang ditulis oleh Nurhalimah Zahra memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Keduanya meneliti Majelis Az-Zahir dan berfokus pada komunikasi dalam konteks shalawat. Kedua penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Selain itu, keduanya bertujuan untuk memahami aspek-aspek komunikasi yang berkaitan dengan shalawat dan pengaruhnya terhadap audiens atau masyarakat.

Namun, terdapat beberapa perbedaan utama. Skripsi ini meneliti komunikasi intrapersonal melalui shalawat dalam membangun kecintaan kepada Rasulullah SAW, sementara penelitian Nurhalimah Zahra fokus pada strategi komunikasi Majelis Az-Zahir dalam menarik kehadiran kaum Generasi Z untuk mensyiarkan selawat. Skripsi ini lebih berfokus pada aspek spiritual dan religius dari komunikasi intrapersonal, sedangkan penelitian Nurhalimah Zahra lebih berfokus pada aspek strategis dan taktis dalam komunikasi untuk menarik audiens tertentu, yaitu Generasi Z. Selain itu, skripsi

ini mendalami pengaruh lantunan shalawat terhadap kecintaan kepada Rasulullah SAW, sementara penelitian Nurhalimah Zahra mendalami strategi yang digunakan untuk menarik kehadiran dan partisipasi dalam kegiatan shalawat.

- 4) Anggelia Purti Hapsari tahun 2015 yang berjudul “Komunikasi Intrapersonal Anak Muda Dalam Penggunaan Bahasa Jawa Krama Pada Kelompok Sosial.”

Penelitian ini mengkaji komunikasi intrapersonal anak muda dalam penggunaan Bahasa Jawa Krama pada kelompok sosial di Dusun Sari Rejo II, Singosaren, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini berfokus pada fenomenologi penggunaan bahasa Jawa Krama oleh kalangan anak muda dalam lingkungan sosial mereka, mengingat penggunaan bahasa ini semakin berkurang dalam komunikasi sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis data Miles dan Huberman yang melibatkan pengumpulan, reduksi, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi anak muda di Dusun Sari Rejo II tidak menggunakan Bahasa Jawa Krama dalam komunikasi sosial mereka.

Faktor-faktor tersebut antara lain kebiasaan, lingkungan sosial, dan tingkat keakraban. Penelitian ini menemukan bahwa anak muda cenderung lebih nyaman menggunakan bahasa sehari-hari atau bahasa Indonesia karena faktor lingkungan sosial yang tidak menekankan pentingnya penggunaan Bahasa Jawa Krama.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kebiasaan, lingkungan sosial, dan tingkat keakraban memegang peran penting dalam penggunaan Bahasa Jawa Krama oleh anak muda di Dusun Sari Rejo II. Untuk mempertahankan dan mempromosikan penggunaan Bahasa Jawa Krama, diperlukan intervensi sosial yang lebih besar, termasuk pendidikan dan promosi budaya yang lebih intensif di lingkungan sosial anak muda.

a) Persamaan:

Persamaan skripsi ini dengan skripsi Anggelia Purti Hapsari memfokuskan pada komunikasi intrapersonal dalam konteks sosial tertentu. Skripsi Anggelia Purti Hapsari meneliti komunikasi intrapersonal anak muda dalam penggunaan Bahasa Jawa Krama pada kelompok sosial, sedangkan skripsi yang telah kita bahas sebelumnya meneliti komunikasi intrapersonal melalui lantunan sholawat oleh Majelis Taklim dan Sholawat Az-Zahir dalam membangun kecintaan kepada Rasulullah SAW. Kedua penelitian juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji fenomena komunikasi intrapersonal dalam konteks yang

berbeda. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan persepsi subjek penelitian. Kedua skripsi menggunakan metode observasi dan wawancara dalam mengumpulkan data. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari subjek penelitian mengenai pengalaman dan persepsi mereka.

b) Perbedaan:

Topik penelitian Anggelia Perti Hapsari berfokus pada penggunaan Bahasa Jawa Krama oleh anak muda dalam kelompok sosial di Dusun Sari Rejo II, sedangkan skripsi yang kita bahas berfokus pada penggunaan lantunan sholawat oleh Majelis Taklim dan Sholawat Az-Zahir dalam membangun kecintaan kepada Rasulullah SAW. Skripsi Anggelia Perti Hapsari mengkaji komunikasi intrapersonal dalam konteks bahasa dan budaya lokal, yaitu Bahasa Jawa Krama. Sementara itu, skripsi yang kita bahas mengkaji komunikasi intrapersonal dalam konteks spiritual dan religius, yaitu melalui lantunan sholawat untuk membangun rasa mahabah terhadap Nabi Muhammad SAW. Tujuan penelitian Anggelia Perti Hapsari adalah untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Bahasa Jawa Krama oleh anak muda dalam kelompok sosial mereka. Sebaliknya, tujuan skripsi yang kita bahas adalah untuk menganalisis bagaimana lantunan sholawat dapat membangun

kecintaan kepada Rasulullah SAW melalui komunikasi intrapersonal yang dilakukan oleh Majelis Taklim dan Sholawat Az-Zahir.

- 5) Fauzi Aly Mustofa tahun 2021, skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Shalawat Dalam Program Pembentukan Karakter Religius Remaja Di Majelis Yayasan Al-Barokah Desa Sindangjaya Kecamatan Mangunjaya Kab. Pangandaran”.

Skripsi ini meneliti penerapan metode shalawat dalam program pembentukan karakter religius remaja di Majelis Yayasan Al-Barokah Desa Sindangjaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran. Fokus penelitian adalah bagaimana shalawat digunakan sebagai metode untuk membentuk karakter religius pada remaja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pengurus yayasan, para remaja peserta program, dan masyarakat sekitar. Observasi dilakukan selama kegiatan majelis berlangsung, dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan dari catatan kegiatan dan laporan yayasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode shalawat dalam program pembentukan karakter religius remaja di Majelis Yayasan Al-Barokah berhasil meningkatkan religiusitas dan karakter positif pada remaja. Shalawat menjadi media efektif dalam

menanamkan nilai-nilai keagamaan dan moral, memperkuat ikatan sosial, dan meningkatkan partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan.

Penelitian menyimpulkan bahwa metode shalawat efektif dalam membentuk karakter religius remaja. Melalui kegiatan rutin seperti pembacaan shalawat, ceramah, dan diskusi keagamaan, remaja menjadi lebih memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

a) Persamaan

Persamaan skripsi ini dengan skripsi Fauzi Aly Mustofa membahas penggunaan shalawat sebagai alat penting dalam kegiatan religius. Kedua penelitian bertujuan untuk membentuk atau meningkatkan religiusitas dan karakter positif melalui kegiatan shalawat. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data yang serupa seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b) Perbedaan

Skripsi Fauzi Aly Mustofa berfokus pada program pembentukan karakter religius remaja di satu majelis tertentu, sedangkan skripsi saya lebih luas dalam mengeksplorasi komunikasi intrapersonal melalui shalawat untuk membangun kecintaan kepada Rasulullah SAW dalam konteks majelis shalawat Az-Zahir.

Skripsi saya menggunakan pendekatan analisis grounded theory, sedangkan skripsi Fauzi menggunakan pendekatan deskriptif. Skripsi Fauzi fokus pada remaja yang berpartisipasi dalam program di yayasan tertentu, sementara skripsi saya melibatkan anggota dan peserta majelis shalawat Az-Zahir serta masyarakat yang hadir dalam kegiatan mereka. Skripsi Fauzi terbatas pada satu yayasan di satu desa, sementara skripsi saya mencakup aktivitas majelis yang mungkin memiliki jangkauan lebih luas dan dampak pada komunitas yang lebih besar.

#### F. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran yang ingin peneliti paparkan yakni:

Lantunan Shalawat oleh Grup Hadroh Az-Zahir

Komunikasi Intrapersonal dalam Lantunan Shalawat

Pendekatan Grounded Theory

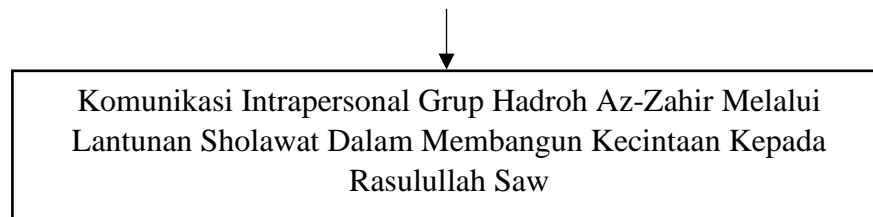
Analisis Data Grounded Theory

Pengkodean dan Analisis Data

- a. Open Coding (Pengkodean Terbuka)
- b. Axial Coding (Pengkodean Aksial)
- c. Selective Coding (Pengkodean

Cinta terhadap Rasulullah SAW





Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Penelitian ini mengkaji peran komunikasi intrapersonal dan lantunan sholawat dalam membangun kecintaan kepada Rasulullah SAW, khususnya melalui praktik grup hadroh Az-Zahir. Komunikasi intrapersonal, yang melibatkan dialog internal dan refleksi diri, merupakan kunci dalam memahami bagaimana sholawat membantu individu menginternalisasi makna spiritual dan historis yang terkandung dalam lirik-liriknya. Lantunan sholawat oleh Az-Zahir tidak hanya sebagai pujian kepada Nabi Muhammad SAW, tetapi juga sebagai media untuk merenungkan dan meresapi makna spiritual yang mendalam.

Makna yang terkandung dalam sholawat memiliki dimensi emosional dan intelektual yang kuat, yang secara emosional membangkitkan perasaan cinta dan penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW, dan secara intelektual menghubungkan individu dengan pengetahuan yang lebih luas tentang Islam. Proses internalisasi ini memungkinkan individu untuk mengintegrasikan makna sholawat ke dalam pengalaman spiritual pribadi mereka, memperkuat ikatan mereka dengan Rasulullah SAW.



Pengalaman spiritual dan resonansi emosional dari lantunan sholawat berperan penting dalam mempengaruhi perilaku dan sikap keagamaan individu. Praktik ini membantu membentuk perilaku yang lebih religius dan meningkatkan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perubahan yang mencerminkan peningkatan spiritualitas dan kesalehan.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi intrapersonal melalui lantunan sholawat oleh grup hadroh Az-Zahir adalah alat yang efektif untuk membangun dan memperkuat kecintaan kepada Rasulullah SAW. Praktik ini tidak hanya memperkuat iman dan spiritualitas individu tetapi juga menginspirasi mereka untuk menjalani kehidupan yang lebih religius dan bermakna, menjadikan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pilar utama dalam kehidupan keagamaan mereka.

## **G. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Jenis dan Pendekatan**

Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) yang melibatkan analisis literatur seperti buku, catatan, dan laporan hasil penelitian sebelumnya mengenai praktik melantunkan shalawat oleh grup hadroh Az-Zahir dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW. Selain itu, Penelitian kualitatif ini mengumpulkan data lapangan untuk mendapatkan

pemahaman menyeluruh. Peneliti menggunakan instrumen kunci untuk mencapai tujuan ini.<sup>7</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif untuk mengungkap perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan subjek secara keseluruhan. Pendekatan ini digambarkan dalam bahasa dan kata-kata alami. Komunikasi intrapersonal, yang melibatkan dialog internal dan makna emosional dan intelektual terhadap lingkungan, digunakan untuk menganalisis bagaimana lantunan shalawat oleh grup hadroh Az-Zahir membangun kecintaan kepada Rasulullah SAW.

Penelitian ini akan menggunakan konsep komunikasi intrapersonal untuk memahami bagaimana lantunan shalawat oleh grup hadroh Az-Zahir memberikan makna dan memperkuat kecintaan kepada Rasulullah SAW. Melalui komunikasi intrapersonal, individu melakukan refleksi mendalam dan proses internalisasi yang memungkinkan mereka menghubungkan lantunan shalawat dengan pengalaman spiritual pribadi. Hal ini mencakup analisis bagaimana setiap anggota grup hadroh Az-Zahir memaknai lirik-lirik shalawat, resonansi emosional yang ditimbulkan, serta bagaimana pengalaman spiritual tersebut mempengaruhi perilaku dan sikap keagamaan mereka. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi kedalaman hubungan spiritual yang terbentuk melalui praktik keagamaan kolektif dan individual, serta bagaimana proses komunikasi intrapersonal ini

---

<sup>7</sup> Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 6

berkontribusi dalam membangun kecintaan yang lebih dalam kepada Rasulullah SAW.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini dihasilkan dari wawancara Pembina Majelis Ta'lim dan Shalawat Az-Zahir Ust. Alamul Huda, dan juga wawancara kepada masyarakat biasa yang sering hadir dalam majelis sholawat.

### b. Sumber Data Sekunder

Sedangkan data-data sekunder penulis dapatkan dari beberapa buku yang membahas tentang komunikasi intrapersonal, buku tentang sholawat serta artikel atau jurnal yang terkait dengan tema penelitian ini.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Bahan mentah yang harus diproses untuk menghasilkan informasi yang menunjukkan suatu fakta disebut data.<sup>8</sup> Penulis penelitian ini akan mengumpulkan data dengan menggunakan metode berikut:

### a. Wawancara/interview

Metode wawancara mengumpulkan data dengan melakukan wawancara pada satu atau beberapa individu yang relevan. Untuk mengumpulkan data, individu yang bertanggung jawab untuk mengumpulkannya melakukan wawancara secara langsung dengan

---

<sup>8</sup> Riduwan, *Skala pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 9

subjek atau sumber data.<sup>9</sup> Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai sholat untuk meningkatkan kecintaan kepada Rasulullah SAW.

b. Observasi

Observasi adalah proses mencari data untuk membuat kesimpulan atau diagnosis.<sup>10</sup> Dalam hal ini peneliti mengobservasi kegiatan majelis sholat grup hadroh Az-Zahir pada beberapa kegiatan diwilayah Pekalongan.

c. Dokumen

Penelitian kualitatif melibatkan teknik observasi dan wawancara serta penyelidikan dokumen. Hasil observasi akan didorong oleh pengalaman pribadi tentang masa kecil, sekolah, tempat kerja, komunitas, dan autobiografi. Selain itu, penelitian menjadi lebih percaya diri jika didukung oleh karya akademik dan seni yang telah dilakukan sebelumnya. Namun, perlu diingat bahwa tidak semua dokumen dapat dipercaya.<sup>11</sup> Dokumen ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai tema yang terkait dari literatur-literatur dalam buku, jurnal atau peneliti lainnya.

#### 4. Teknik Analisis Data

Sependapat dengan Bodgan, pemeriksaan informasi adalah cara mencari dan mengumpulkan informasi secara efisien dari catatan

---

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Paktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 89

<sup>10</sup> Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 209

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 240-241

lapangan, sumber pertemuan, dan sumber-sumber lain sehingga informasi tersebut dapat ditangkap secara efektif dan penemuannya dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Untuk melakukan pemeriksaan informasi, Anda harus mengorganisasikan informasi, membaginya menjadi bagian-bagian kecil, mensintesisnya, menyusunnya menjadi desain, memilih apa yang penting dan apa yang harus dipertimbangkan, dan mengambil kesimpulan.<sup>12</sup> Informasi yang dikumpulkan dari penelitian tentang persiapan berada dalam bentuk kata-kata yang ditulis atau diucapkan dari subjek dan perilaku yang mereka amati karena ini sering kali merupakan pertanyaan subjektif.<sup>13</sup>

Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Grounded Theory*, yaitu metode penelitian kualitatif yang dikembangkan oleh Barney Glaser dan Anselm Strauss pada tahun 1967. Metode ini bertujuan untuk menghasilkan teori yang berbasis pada data yang dikumpulkan dan dianalisis selama penelitian.<sup>14</sup> *Grounded Theory* menekankan pada pengembangan teori yang berbasis pada realitas empiris, bukan pada asumsi atau teori yang telah ada sebelumnya.<sup>15</sup>

#### a. Langkah-langkah *Grounded Theory*

##### 1) Pengumpulan Data

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 334

<sup>13</sup> Anselm Straus dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 4

<sup>14</sup> Glaser, B.G., & Strauss, A.L. *The Discovery of Grounded Theory: Strategies for Qualitative Research*. (Aldine Publishing Company, 1967), hlm 72

<sup>15</sup> Charmaz, K. *Constructing Grounded Theory: A Practical Guide through Qualitative Analysis*. (Sage Publications, 2006) hlm. 56

- Dalam penelitian Grounded Theory, pengumpulan data dan analisis dilakukan secara simultan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumen terkait.
- Pada penelitian ini, Anda dapat mengumpulkan data dengan cara mewawancarai anggota grup hadroh Az-Zahir, mengamati kegiatan latihan dan penampilan mereka, serta menganalisis lirik sholawat yang mereka lantunkan.

## 2) Open Coding

- Langkah pertama dalam analisis data adalah open coding, di mana data dibagi menjadi unit-unit kecil dan diberi label atau kode.
- Contoh: Mengidentifikasi tema-tema seperti "perasaan spiritual", "pengalaman personal", "hubungan dengan Rasulullah SAW", dan "pengaruh lantunan sholawat".

## 3) Axial Coding

- Setelah open coding, langkah selanjutnya adalah axial coding, di mana kode-kode yang telah diidentifikasi dihubungkan satu sama lain untuk membentuk kategori yang lebih besar.
- Contoh: Menghubungkan tema "perasaan spiritual" dengan "pengaruh lantunan sholawat" untuk melihat bagaimana sholawat mempengaruhi spiritualitas anggota grup.

## 4) Selective Coding:

- Langkah terakhir adalah selective coding, di mana kategori utama atau core category diidentifikasi dan hubungan antar kategori disusun menjadi teori yang kohesif.
  - Contoh: Mengidentifikasi "peran sholat dalam membangun kecintaan kepada Rasulullah SAW" sebagai kategori utama dan menyusun hubungan antara komunikasi intrapersonal dan pengalaman spiritual anggota grup.
- b. Penerapan Grounded Theory dalam Penelitian Anda
- Mengidentifikasi dan memahami pengalaman subjektif anggota grup terkait dengan lantunan sholat.
  - Mengembangkan teori yang menjelaskan bagaimana lantunan sholat mempengaruhi komunikasi intrapersonal dan perasaan cinta kepada Rasulullah SAW.
  - Menghasilkan temuan yang berbasis data yang valid dan reliable, karena teori yang dihasilkan langsung berasal dari data empiris yang dikumpulkan dari partisipan penelitian.
- c. Keunggulan Grounded Theory
- Teori yang berbasis data: Grounded Theory menghasilkan teori yang benar-benar sesuai dengan data yang dikumpulkan, sehingga lebih relevan dan kontekstual.
  - Fleksibilitas: Metode ini sangat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan berbagai jenis data dan konteks penelitian.

- Pemahaman yang mendalam: Grounded Theory memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk meningkatkan pemahaman, penelitian ini akan membahas secara sistematis dalam lima bab yang saling terhubung. Berikut ini adalah gambaran atas masing-masing bab.

Bab I, memuat pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, teknik penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, membahas definisi model komunikasi intrapersonal dan kajian teoritis yang isinya berupa definisi shalawat, cara bersholawat kepada Nabi dan manfaat membaca sholawat.

Bab III, bab ini memaparkan objek penelitian yakni komunikasi intrapersonal melalui sholawat, pengaruhnya terhadap rasa cinta terhadap Rasulullah SAW, dan bagaimana menarik minat masyarakat untuk bersholawat melalui seni hadroh oleh Majelis Taklim dan Sholawat Az-Zahir Pekalongan.

Bab IV, dalam bab ini akan disajikan analisis komunikasi intrapersonal oleh Majelis Taklim dan Sholawat Az-Zahir melalui sholawat dan kaitanya menciptakan rasa mahabah terhadap Nabi melalui lantunan sholawat yang rutin dibacakan.



Bab V, merupakan bab terakhir dari seluruh pembahasan yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengaruh Lantunan Shalawat terhadap Kecintaan kepada Rasulullah SAW: Lantunan shalawat dalam Grup Hadroh Az-Zahir secara signifikan meningkatkan kecintaan anggota grup kepada Rasulullah SAW. Proses lantunan shalawat memfasilitasi pengalaman spiritual yang mendalam, yang mempengaruhi perasaan anggota grup terhadap Rasulullah SAW. Hal ini konsisten dengan teori bahwa kegiatan spiritual seperti shalawat dapat memperdalam hubungan emosional dan spiritual seseorang terhadap objek pujaan mereka.
2. Komunikasi Intrapersonal yang Ditingkatkan: Komunikasi intrapersonal dalam grup hadroh meningkat melalui proses refleksi yang dipicu oleh lantunan shalawat. Anggota grup mengalami peningkatan dalam komunikasi internal mereka, yang memungkinkan mereka untuk lebih memahami dan memperdalam hubungan pribadi mereka dengan keimanan dan ajaran Rasulullah SAW. Proses ini juga mendorong perubahan pola pikir yang positif dalam individu.
3. Pengaruh terhadap Hubungan Sosial dalam Grup Hadroh: Lantunan shalawat memperkuat hubungan sosial di dalam Grup Hadroh Az-Zahir. Anggota grup merasakan dukungan sosial yang lebih besar dan pengalaman bersama yang mendalam sebagai hasil dari kegiatan shalawat. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan kelompok yang memiliki

dimensi spiritual dapat memperkuat ikatan sosial dan menciptakan lingkungan yang saling mendukung.

4. Peran Lantunan Shalawat sebagai Medium Komunikasi Intrapersonal: Lantunan shalawat berfungsi sebagai medium yang efektif untuk komunikasi intrapersonal di dalam grup. Melalui aktivitas ini, anggota grup dapat melakukan refleksi pribadi yang mendalam, yang pada gilirannya memperkuat kecintaan mereka terhadap Rasulullah SAW dan memperbaiki hubungan sosial di dalam grup.

## **B. Saran**

1. Peningkatan Kualitas Kegiatan Shalawat: Disarankan agar Grup Hadroh Az-Zahir terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas kegiatan shalawat mereka. Peningkatan ini dapat mencakup variasi dalam metode lantunan dan integrasi elemen-elemen tambahan yang dapat lebih memperdalam pengalaman spiritual dan komunikasi intrapersonal anggota grup<sup>5</sup>.
2. Pelatihan dan Pendidikan bagi Anggota Grup: Anggota grup sebaiknya diberikan pelatihan dan pendidikan tambahan tentang pentingnya komunikasi intrapersonal dan dampak positif dari kegiatan spiritual. Hal ini akan membantu mereka memahami dan memanfaatkan lebih baik manfaat dari lantunan shalawat untuk pengembangan diri dan hubungan sosial mereka<sup>6</sup>.
3. Penelitian Lanjutan: Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi dampak dari lantunan shalawat dalam konteks yang lebih luas, termasuk

pada kelompok usia atau latar belakang yang berbeda. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan tentang efektivitas shalawat dalam membangun kecintaan kepada Rasulullah SAW di berbagai komunitas dan situasi<sup>7</sup>.

4. Implementasi Praktik Terbaik: Praktik terbaik dari Grup Hadroh Az-Zahir dalam melaksanakan lantunan shalawat dapat dijadikan referensi untuk grup hadroh lainnya. Dokumentasi dan penyebaran praktik-praktik yang terbukti efektif akan memungkinkan grup hadroh lainnya untuk menerapkan metode yang sama guna meningkatkan komunikasi intrapersonal dan kecintaan kepada Rasulullah SAW.

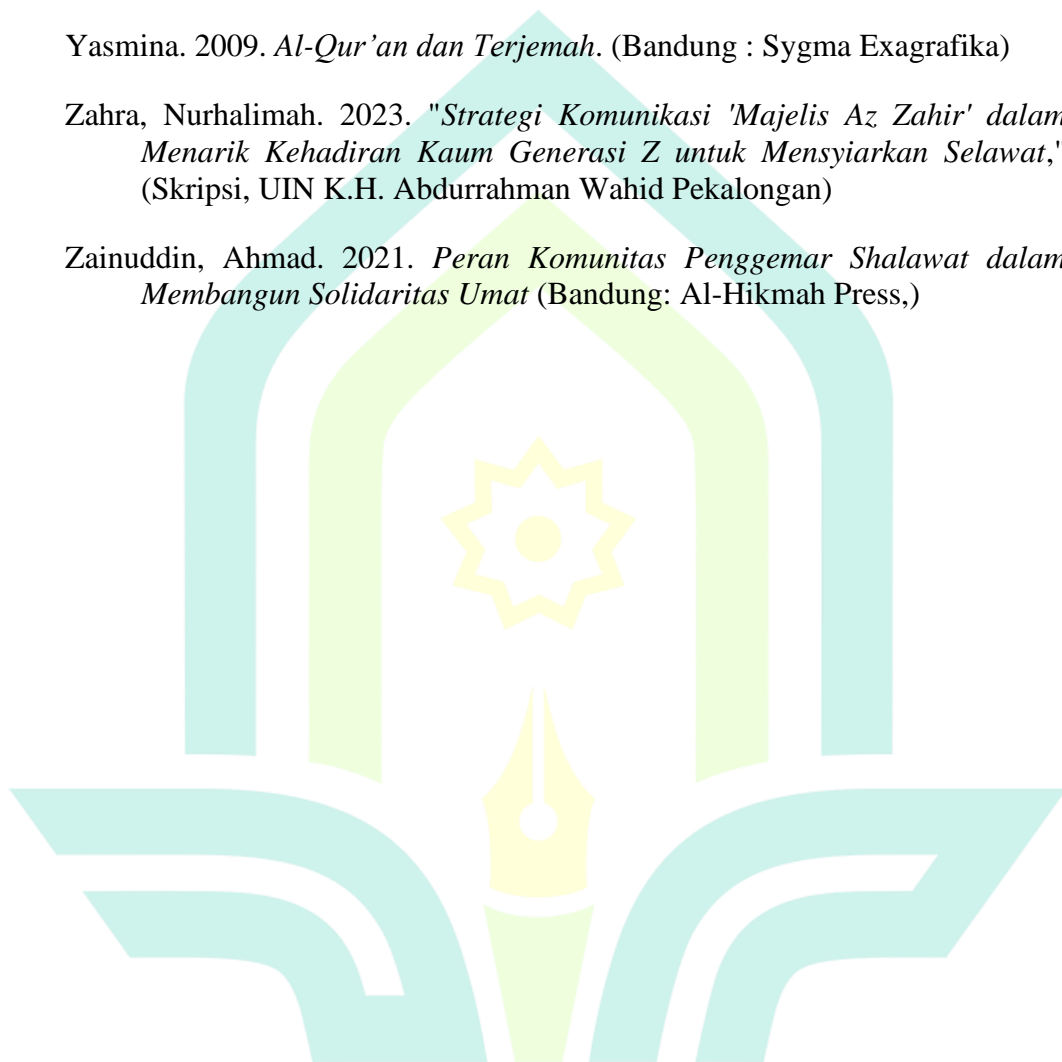


## DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, Qurrata. 2016. *Shalawat Menurut Tuntunan Rasul SAW* (Banda Aceh : Fakultas Ushuluddin dan Filasafat UIN Ar-Raniry)
- Al-Ghazali, 2005. *"Ihya Ulumuddin,"* (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah,)
- Atkinson, R. C., & Shiffrin, R. M. (1968). Human memory: A proposed system and its control processes. In K. W. Spence & J. T. Spence (Eds.), *The psychology of learning and motivation* (Vol. 2, pp. 89-195). Academic Press.
- Atkinson, R. C., & Shiffrin, R. M. Human memory: A proposed system  
Museen, H., & Rosenzweig, M. R. *The Principles of Learning and Behavior*. Academic Press. . (1973).
- Charmaz, K. 2006. *Constructing Grounded Theory: A Practical Guide through Qualitative Analysis*. Sage Publications.
- Fatimah, A. 2020. *Pengaruh Shalawat dalam Meningkatkan Solidaritas Sosial Jamaah*. Jurnal Studi Keagamaan
- Glaser, B.G., & Strauss, A.L. 1967. *The Discovery of Grounded Theory: Strategies for Qualitative Research*. Aldine Publishing Company.
- Hamidi,. Zainuddin. 2020. *Shalawat dan Penguatan Komunitas Muslim* (Surabaya: Al-Kautsar Press)
- Hasan, M. 2021. *Efek Psikologis Lantunan Shalawat Terhadap Ketenangan Jiwa*. Jurnal Psikologi Islam
- Hudallah, <https://jateng.nu.or.id/opini/majelis-az-zahir-peringati-hari-lahir-ke-7-meraih-barakah-di-momentum-harlah-bm5OK>. Diakses pada 10 Juli 2024
- Jannah, Miftahul. 2021. *Pengaruh Shalawat terhadap Kesehatan Mental dan Spiritualitas* (Jakarta: Pustaka Sufi)
- Khisbiyah, Yayah. 2010. *Komunikasi Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Muiz. 2019. Kasidah Azzahir Pekalongan Selalu Hadir Di Gelaran Maulidurrasul. <https://www.nu.or.id/daerah/kasidah-Azzahir-pekalonganselalu-hadir-di-gelaran-maulidurrasul-dKi0Q>. Diakses 20 Maret 2024.

- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Mustafa, Ahmad. 2021. *Efek Psikologis Lantunan Shalawat Terhadap Jamaah*. (Jurnal Psikologi Islam)
- Muzzammil, Muhammad. 2022. "Efek Dakwah Dengan Lantunan Shalawat (Studi Channel Youtube Majelis Azzahir Pekalongan)," (Skripsi, UIN Walisongo Semarang.)
- Nurhadi, H. 2020. *Peran Shalawat dalam Membangun Kebersamaan Jamaah*. Jurnal Studi Keagamaan
- Nurhadi, H. 2022. *Peran Shalawat dalam Pembentukan Karakter dan Moral Individu*. Jurnal Etika Islam
- Rakhmat, Jalaluddin. 1999. *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Ramli, F. 2022. *Penyebaran Shalawat melalui Media Digital: Studi Kasus Majelis Az-Zahir*. Jurnal Komunikasi dan Dakwah
- Riduwan. 2009. *Skala pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. (Bandung: Alfabeta)
- Sasongko, Agung. 2017. *Kapan Rebana Pertama Kali Digunakan?*. [https://khazanah.republika.co.id/berita/oy2lpo313/kapan-rebana-pertama-kali-digunakan#google\\_vignette](https://khazanah.republika.co.id/berita/oy2lpo313/kapan-rebana-pertama-kali-digunakan#google_vignette), (Republika)
- Shihab, Alwi. 2019. *Psikologi Shalawat*. (Bandung: Pustaka Iman)
- Shihab, M. Quraish. 1997. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. (Bandung: Mizan)
- Shihab, M. Quraish. 2010. *"Shalawat Nabi: Tafsir dan Hikmahnya,"* (Jakarta: Lentera Hati)
- Strauss, A.L., & Corbin, J.M. (1998). *Basics of Qualitative Research: Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory* (2nd ed.). Sage Publications.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. (Bandung: PT Refika Aditama)

- Syahira, Azmi. 2022. *Solidaritas dalam Komunitas Majelis Shalawat* (Yogyakarta: Pustaka Dakwah)
- Syaifuddin, Ahmad. 2023. *Kegiatan Sosial dan Shalawat: Menginspirasi Kepedulian dan Gotong Royong*. Jurnal Sosial Keagamaan
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Paktis*. (Yogyakarta: Teras)
- Tulving, E. (1983). *Elements of episodic memory*. Oxford University Press.
- Yasmina. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemah*. (Bandung : Sygma Exagrafika)
- Zahra, Nurhalimah. 2023. "*Strategi Komunikasi 'Majelis Az Zahir' dalam Menarik Kehadiran Kaum Generasi Z untuk Mensyiarkan Selawat,*" (Skripsi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)
- Zainuddin, Ahmad. 2021. *Peran Komunitas Penggemar Shalawat dalam Membangun Solidaritas Umat* (Bandung: Al-Hikmah Press,)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas Diri

Nama : Asep Kurniawan  
NIM : 3417087  
Tempat, Tgl Lahir : Brebes, 14 Juni 1998  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Pende RT 003/RW 002 Kec. Kersana Kab.  
Brebs

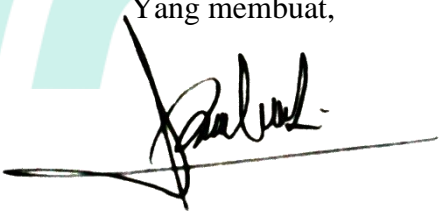
### II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Darsum  
Nama Ibu : Tarwi  
Pekerjaan : Buruh Tani  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Pende RT 003/RW 002 Kec. Kersana Kab.  
Brebes

### III. Riwayat Pendidikan

1. SD N Pende 01, Lulus Tahun 2011
2. MTs Ma'arif NU 09 Pende, Lulus Tahun 2014
3. MA Ma'arif Ketanggungan, Lulus Tahun 2017
4. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Lulus Tahun 2024

Pekalongan,  
Yang membuat,



**ASEP KURNIAWAN**  
**NIM. 3417087**





**SURAT PERINTAH MEMBIMBING SKRIPSI**  
NOMOR: 1063/Un.27/Set.III.5/PP.01.1/06/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan memberikan perintah kepada:

NO	NAMA	NIP / NITK	SEBAGAI
1	Mukoyimah, M.Sos.	199206202019032016	Pembimbing

Untuk membimbing Skripsi

Nama : Asep Kurniawan  
NIM : 3417087  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Judul : Komunikasi Intrapersonal Grup Hadroh Az-Zahir Melalui Lantunan Sholawat Dalam Membangun Kecintaan Kepada Rasulullah SAW

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembimbing diberikan wewenang membimbing skripsi mahasiswa sesuai Pedoman Penulisan skripsi;
2. Masa bimbingan skripsi diberikan waktu selama 2 (dua) semester atau 1 (satu) tahun kalender terhitung mulai tanggal diterbitkannya Surat Perintah ini;
3. Dalam hal mahasiswa tidak selesai menulis skripsi pada waktu yang ditentukan, maka dilakukan tindakan berikut:
  - a. Mahasiswa mengajukan perpanjangan proses bimbingan dengan dosen pembimbing yang sama dan akan diterbitkan kembali Surat Perintah Perpanjangan Pembimbing skripsi;
  - b. Dosen pembimbing dapat mengembalikan proses bimbingan skripsi kepada pengelola Jurusan/Prodi untuk dilakukan kebijakan lebih lanjut.

Demikian surat perintah ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 12 Juni 2024

A.n Dekan



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: <b>Vyki Mazaya, M.S.I</b> <b>NIP. 199001312018012002</b> <b>Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam</b>
--	--



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





### SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Asep Kurniawan  
Nim : 3417087  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Komunikasi Intrapersonal Grup Hadrah Az-Zahir Melalui Lantunan Shalawat Dalam Membangun Kecintaan Kepada Rasulullah SAW

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 15 Juli 2024

Hasil (Similarity) : 24 %

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 15 Juli 2024

a.n Dekan,  
Ketua Komunikasi dan Penyiaran Islam

Mazaya, M.S.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Asep Kurniawan  
NIM : 3417087  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
E-mail address : asepkur41591@gmail.com  
No. Hp : 083109446925

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain  
(.....)

yang berjudul :

KOMUNIKASI INTRAPERSONAL GRUP HADROH AZ-ZAHIR MELALUI LANTUNAN SHOLAWAT DALAM MEMBANGUN KECINTAAN KEPADA RASULULLAH SAW beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 31 Juli 2024



ASEP KURNIAWAN  
NIM. 3417087

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD